**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan secara singkat tentang variabel yang hendak diteliti. Adapun variabel tersebut yaitu :

1. Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dari paling sedikit 20 orang anggota, yang berusaha menyimpan bersama secara teratur, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Bentuk usaha koperasi adalah paling ideal untuk menghimpunan anggota yang kebanyakan dari golongan ekonomi lemah agar bersatu menghimpun kekuatan mencapai cita-cita kesejahteraan yang adil dan merata. Namun sebenarnya bukan golongan rakyat miskin saja harus berkoperasi. Orang- orang kayapun seharusnya turut mengembangkan koperasi, agar ide koperasi ini betul-betul menjadi milik seluruh rakyat dan bangsa Indonesia. Undang-undang koperasi tidak hanya untuk rakyat kecil, tetapi kelompok orang kaya, kelompok intelektual, persatuan sarjana berbagai profesi seharusnyalah berkoperasi. Dengan adanya koperasi golongan ekonomi kuat, diharapkan akan dapat menyerap banyak tenaga kerja dan produk yang dihasilkan oleh koperasi rakyat, KUD, koperasi kerajinan dan sebagainya dapat diserap atau dibeli oleh koperasi kuat. Jadi disini akan muncul usaha yang paling membantu antara koperasi kuat dengan koperasi lemah. [[1]](#footnote-2)
2. Menurut Muhammad Daud Ali kesejahteraan secara harfiah bermakna keamanan dan kesejahteraan hidup termasuk kemakmuran, yaitu konsep yang menunjukkan dimana setiap orang baik individu maupun sebagai anggota masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dengan mudah. Dengan demikian yang dimaksud kesejahteraan adalah keadaan orang hidup aman dan tenteram serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Pendapat koperasi pada umumnya adalah dari Pembagian keuntungan koperasi (biasa disebut Sisa Hasil Usaha atau SHU) biasanya dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi, misalnya dengan melakukan pembagian dividen berdasarkan besar pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh si anggota.
	1. **Kerangka Teori Penelitian**

Kesejahteraan Anggota (Y)

Indikator:

1. Meningkatkan taraf hidup anggota
2. Usaha yang membantu mensejahterakan anggota
3. Simpan dan Pinjaman yang membantu.
4. Meningkatkan pengetahuan anggotanya
5. Membantu pendidikan anak anggota

Pendapatan Koperasi (X)

Indikator:

1. Simpanan Pokok dan Wajib
2. Simpan pinjam
3. Jasa
4. Bentuk usaha Koperasi
5. Pelayanan pada badan Usaha
6. Rapat anggota
7. Pembagian SHU

Keterangan:

1. Variabel bebas, yaitu Pendapatan Koperasi(X)
2. Variabael terikat, yaitu kesejahteraan anggota (Y)
	1. **Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengenai pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan anggota yang ada di Koperasi (KPRI) “DHARMA KARYA” Palembang. Dalam hal ini hanya meneliti mengenai pengaruh pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan anggotanya.

* 1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Dharma Karya” Palembang.

* 1. **Metode Penarikan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan dan anggota dari Koperasi “DHARMA KARYA” Palembang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Dengan teknik sampling nonprobabilitas adalah teknik pengambilan sample yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel. Dengan cara penarikan sample purpossif ( *purposive sampling)* merupakan cara penarikan sample yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Untuk menentukan besarnya jumlah sample yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan pendekatan rumus Slovin. [[2]](#footnote-3)

n = $\frac{N}{1+Ne^{2} }$

Dimana :

n= jumlah sample

N = jumlah Populasi

e = standar Error 10 %

Maka jumlah sample

n = $\frac{1000}{1+1000(10 \%)^{2} }$

n = $\frac{1000}{1+1000 (0.01) }$

n = $\frac{1000}{1+1000 (0.01) }$

n = $\frac{1000}{\begin{array}{c}11\\ \end{array}}$

n = 90.9 = 91

Berdasarkan rumus, jumlah sample dalam penelitian ini dibutuhkan menjadi 91orang dengan kesalahan (error) sebesar 10 %. Teknik sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[[3]](#footnote-4) dimana sampel diambil pada saat penelitian dilakukan terhadap anggota koperasi yang ada di KPRI “DHARMA KARYA” Palembang.

* 1. **Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

* + 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

* + 1. Sumber data
1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneiltian. Data primer biasanya diperoleh dari survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada anggota KPRI “DHARMA KARYA” Palembang.

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan publikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari jurnal, skripsi, dan buku-buku referensi dan informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian pada Koperasi.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan pengamatan dan peninjauan langsung ke objek penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang pendapatan koperasi dan kesejahteraan anggota KPRI “DHARMA KARYA” Palembang.

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuisioner. Kuisioner merupakan teknik penngumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dalam hal ini, penelitian membuat beberapa daftar pertanyaan untuk kemudian disebarkan kepada responden yang akan diteliti. Responden dapat memberikan dengan mengisi kuisioner tersebut kemudian hasilnya diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada skala likert *(likert scale)*, dimana masing- masing dibuat dengan menggunakan skala 1- 4 kategori jawaban, yang masing-masing diberi skor atau bobot yaitu banyaknya skor antara 1 sampai 4. Pernyataan dalam kuisioner dibuat dengan menggunakan skala untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah:

1. Sangat tidak setuju diwakili oleh angka 1
2. Tidak setuju diwakili oleh angka 2
3. Netral diwakili oleh angka 3
4. Setuju diwakili oleh angka 4
5. Sangat setuju diwakili oleh angka 5
6. Dokumentasi

Alat ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan anggota yang ditulis dalam hasil penelitian yang diterbitkan ataupun tidak, bahan-bahan kepustakan ataupun yang dapat diakses melalui internet mengenai persoalan tersebut.

* 1. **Metode Analisis Data**

Metode Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisisis yang menggunakan alat analisis berkuantitatif. Alat analisis yang bersifat kuantitatif adalah alat analisis yang menggunakan model- model, seperti model matematika atau model statistik dan ekonometrika. Hasil analisis dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterprestasikan dalam suatu uraian.

* + 1. **Teknik Analisis Data**

Metode untuk menganalisis data dalam penelitian ini, sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kueioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi anatar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

1. Jika r hitung > r table dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung < r table, maka variebel tersebut tidak valid.
3. Jika r hitung > r table tetapi bertanda negatif, maka H0 akan tetap ditolak dan H1 diterima.

Dalam penelitian ini ingin mengetahui data yang valid atau tidak valid dan diuji dengan menggunakan data SPSS dengan taraf signifikan 0,05. Jika r hitung > r table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

1. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang mempunyai indikator dari variabel atau kontruk. Suatu kuisioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisiten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reailitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. *Repeted* measure atau pengukuran yaitu seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten denganjawabanya.
2. *One shot* atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau mengukur korelasi anatara jawaban dengan pertanyaan.

Uji reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbanch Alpha > 0,06

Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha. Untuk mengetahui apakah item-item pernyataan dalam suatu variabel reliable (handal).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak.dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skala interval bukan skala ordinal, dalam uji normalitas data ini penelitian menggunakan metode Kolmogrov- smirnov Z.

1. Korelasi

Korelasi bertujuan untuk mengetahui diantara dua variabel terdapat hubungan dan jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut.

1. Regresi linier sederhana

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dimana jumlah variabel bebas dan variabel terkait tidak lebih dari satu. Dalam penelitian ini, data akan dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan anggotanya. Dengan menggunakan analisis ini dapat diketahui berapa besar perubahan terjadi terhadap kesejahteraan anggotanya jika terjadi perubahan pada pendapatan koperasi. Peneliti menggunakan model regresi sederhana untuk mendapatkan hasil yang terarah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Model regresi sederhana adalah :

Y a + bX

Dimana:

Y : Kesejahteraan anggota ( variabel dependen)

X : pendapatan koperasi ( variabel independen )

a: Konstanta

b: Koefisien Regresi

uji signifikan pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel indenpenden secara individual dalam menerangkan variasi variabel independent.

* + 1. **Pengujian Hipotesa**
1. Uji t ( uji parsial)

uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan anggota secara parsial.

1. Uji F ( uji Simultan )

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan anggotanya.

1. Alma Buchari.2003. *dasar-dasar etika bisnis islam*. 249-250 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D . 2014. Bandung. Alfabeta. Halm 46 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D . 2011. Bandung. Alfabeta. Halm 85 [↑](#footnote-ref-4)